

**LAPORAN KEUANGAN DISTRIBUTOR MAKANAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

Etika Dwi Novitasari¹, Arik Susbiyani², Moh. Halim³

Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

Etikadwinovitasarii@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan, Standar yang digunakan oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember masih belum secara jelas disebutkan, Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya. Simpulan, pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember masih belum sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci: Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the financial statements of CV Food Distributors. TKT Bana Food Jember is based on financial accounting standards for micro, small and medium entities. This research method is descriptive qualitative. The data obtained in this study were based on observations, interviews, and documentation. Sources of data obtained in this study are primary and secondary data sources. The results showed, the standards used by Food Distributors CV. TKT Bana Food Jember is still not clearly stated, Food Distributor CV. TKT Bana Food Jember admits that they are still not very deep in using the standard. Conclusion, recording, acknowledging, measuring and presenting the financial statements of CV Food Distributors. TKT Bana Food Jember is still not in accordance with SAK EMKM.

Keywords: *Recording, Recognition, Measurement and Presentation of Financial Statements*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, EMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan,

sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan EMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup EMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi (Adhikara, 2018).

Tidak dipungkiri bahwa sumber daya manusia juga memiliki andil dalam kemampuan EMKM di dalam persaingan dagang. Permasalahan yang sering dihadapi oleh EMKM berkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta visi dan misi, serta perencanaan yang belum matang. Hal ini terjadi karena EMKM biasanya bersifat menaikan pendapatan, maksudnya EMKM merupakan usaha keluarga, teknologi yang digunakan masih sederhana, akses permodalan sangat minim, dan tidak ada pemisahan modal usaha dan kebutuhan-kebutuhan pribadi (Azizah et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ini adalah salah satu usaha yang bergerak pada usaha dagang. EMKM Molreng Jember hanya menyusun laporan laba rugi dan neraca secara sederhana. Artinya penyusunan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) belum diimplementasikan secara penuh. Sedangkan laporan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) meliputi Laporan Posisi Keuangan, laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan fenomena *research* menunjukkan bahwa rendahnya EMKM di Kabupaten Jember yang bisa mengakses dana kredit lunak dari pemerintah. Hal ini disebabkan kurang lengkapnya laporan keuangan yang dibuat oleh EMKM di Kabupaten Jember sehingga menurunkan kepercayaan *stakeholder* salah satunya pihak bank yang akan memberikan kredit lunak. Pihak bank menggunakan laporan keuangan untuk menilai kelangsungan EMKM yang dijalankan. Apabila EMKM yang diajukan untuk mendapatkan pinjaman kredit lunak tersebut memiliki *profit* yang tinggi maka berpotensi akan menerima pinjaman yang diberikan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang maka dilakukan kajian untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

KAJIAN TEORI

EMKM

EMKM adalah peluang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam undang-undang (Tatik, 2018).

Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

SAK EMKM

Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2009 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat dari kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah. DSAK IAI juga menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016). Laporan tentang kondisi keuangan suatu usaha, meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu, serta ditampilkan pada laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

Aset adalah sumber daya yang dikelola oleh entitas sebagai akibat dari kejadian masa lampau dan manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan akan diperoleh suatu entitas. Liabilitas adalah kewajiban perusahaan yang muncul dari

kejadian masa lalu yang jika diselesaikan dapat berakibat pada arus keluar sebagai sumber daya entitas yang berisi manfaat ekonomik. Ekuitas adalah hal residual pada aset entitas setelah dikurangi liabilitas. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk kewajiban yang mengakibatkan kenaikan pada entitas yang mulanya bukan dari kontribusi penanaman modal. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam arus keluar kewajiban yang mengakibatkan penurunan pada entitas yang bukan dikarenakan distribusi pada penanaman modal

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan data sesuai dengan fakta yang diperoleh. Didalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi data, hanya peneliti menggambarkan data apa adanya sesuai dengan data dan hasil yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang merupakan pemilik EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder, pengertian dari data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah ada sebelumnya. Sumber dari data sekunder yaitu berupa Laporan laba rugi dan laporan neraca yang dilakukan oleh EMKM tersebut.

Proses pencarian serta menyusun secara sistematis dari data diperoleh dari lapangan, nantinya dapat mudah dipahami dan diinformasikan ke orang lain dinamakan analisis data. Penelitian kualitatif disini pada pengolahan data laporan keuangan EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember, kecamatan mumbulsari kabupaten jember sehingga data dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat pada EMKM, SAK EMKM pada penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk peneliti. SAK EMKM dijadikan standar akuntansi keuangan untuk digunakan dalam menyusun lap. Keuangan pada usaha kecil dan menengah yang kebanyakan belum menerapkan standar dalam pencatatan keuangan.

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah pertama melakukan

pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan lokasi penelitian di Jl. Lerjen Sutoyo 133, Kabupaten Jember. Kedua, mendeskripsikan pencatatan keuangan yang ada di EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember yang telah dilakukan sampai saat ini. Ketiga, mengidentifikasi aktivitas keuangan pada EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas keuangan yaitu berupa pembelian barangdagangan, pencatatan persediaan, sampai dengan proses penjualan dan laba perusahaan serta transaksi lainnya yang menunjang aktivitas keuangan. Keempat, merekonstruksi laporan keuangan dengan mendeskripsikan laporan keuangan EMKM Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember, selanjutnya melakukan evaluasi definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan Standar Akuntansi keuangan Entitas mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu, laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan catatan Atas Laporan Keuangan

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Hasil Penelitian Pencatatan

Berdasarkan aturan SAK EMKM, pencatatan laporan keuangan mewajibkan entitas untuk mengganti model pencatatan dari kas basis menjadi akrual basis. Akrual basis yaitu proses pencatatan akuntansi yang dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember sudah menggunakan akrual basis, dimana pihak Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember mencatat segala jenis transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut. Hal ini sejalan dengan aturan standar akuntansi yang ada. Jadi dapat disimpulkan untuk pencatatan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Pengakuan dan Pengukuran

Berikut ini merupakan format laporan posisi keuangan yang disusun oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember :

Tabel 1.
Neraca CV. TKT Bana Food Jember Desember 2020

Molreng Jember Neraca			
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020			
Aktiva		Liabilitas	
Aktiva Lancar		Utang Usaha	
Kas	Rp. 75.000.000		-
Persediaan	Rp. 31.000.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 106.000.000	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal Pemilik	Rp. 8.365.000
Kendaraan	Rp. 3.500.000	Saldo Laba	Rp. 102.290.974
Ak Peny Kendaraan	(Rp. 250.000)	Prive	(Rp. 32.655.274)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 3.250.000	Jumlah Modal Pemilik	Rp. 78.700.000
Total Aktiva	Rp. 109.250.000	Total Liabilitas + Ekuitas	Rp. 78.700.000

Sumber: Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember 2020.

Berdasarkan Neraca atau dalam SAK UMKM sekarang adalah Laporan Posisi Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember belum sesuai dengan pada SAK EMKM karena tidak menampilkan dalam satu kolom akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Distributor Molreng Jember seharusnya menyusun Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan SAK UMKM seperti dibawah ini:

Tabel 2.
Laporan Posisi Keuangan CV. TKT Bana Food Jember Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan	
Distributor Molreng Jember	
Pada 31 Desember 2020	
Aset Lancar	
Kas	Rp. 75.000.000
Persediaan	Rp. 31.000.000
Total Aset Lancar	Rp.106.000.000
Aktiva Tetap	
Kendaraan	Rp. 3.500.000
Ak Peny Kendaraan	Rp. (250.000)
Total Aset Tetap	Rp. 3.250.000
Jumlah Aset	Rp. 109.250.000

Liabilitas	
Utang Usaha	-
Ekuitas	
Modal	Rp. 8.365.000
Saldo Laba	Rp. 102.290.974
Prive	(Rp. 32.655.274)
Total Ekuitas	Rp. 78.700.000
Total Liabilitas + Ekuitas	Rp. 78.700.000

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa aset lancar yang dicatat oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember terdapat akunkas, dan persediaan. Kas diakui hanya kas yang ada ditangan (*cash on hand*). Untuk kas yang ada di bank hanya *owner* yang mengetahuidan tidak dicantumkan pada penyajian laporan keuangan. Persediaan diakuisebesar biaya perolehan, segala bentuk persediaan tidak dipisah.

Dalam laporan laba rugi, pendapatan disajikan pertama kali, kemudian diikuti dengan beban dan terakhir laba (rugi) bersih dihitung setelah pengurangan dari pajak penghasilan. Adapun format laporan laba rugi Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember yakni, sebaga berikut:

Tabel 3.
Laporan Laba-Rugi CV. TKT Bana Food Jember Desember 2020

MOLRENG JEMBER		
LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 709.789.474	
		Rp. 709.789.474
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal	Rp. 15.500.000	
Pembelian	Rp. 571.711.000	
Barang Siap Jual		Rp. 587.211.000
Persediaan Akhir		Rp. 15.500.000
Harga Pokok Penjualan		Rp. 602.711.000
Laba Kotor		Rp. 107.078.474
BEBAN		
Beban Listrik	Rp. 2.287.500	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 250.000	
Beban Lain-lain	Rp. 2.250.700	
Total Beban		(Rp. 4.787.500)
Laba Bersih		Rp. 102.290.974

Sumber: CV. TKT Bana Food Jember, 2020.

Berdasarkan Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember sudah sesuai dengan pada SAK EMKM 2016 karena menampilkan akun pendapatan dan akun beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Selanjutnya didalam catatan atas laporan keuangan informasi yang disajikan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan rician akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material, sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Penyajian

Berikut ini merupakan tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh CV. TKT Bana Food Jember :

Tabel 4.
Kelengkapan Laporan Keuangan CV. TKT Bana Food Jember

No	Elemen Laporan Keuangan	Keterangan
1.	Laporan Posisi Keuangan	Ada
2.	Laporan Laba Rugi	Ada
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel 4. menunjukkan bahwa Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember menyusun 2 dari 3 komponen laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK EMKM. Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Jadi dapat dilihat bahwa penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember belum dapat dinyatakan lengkap menurut SAK EMKM. Berdasarkan informasi yang didapat, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sudah dapat memberikan informasi keuangan yang memadai, seperti informasi mengenai keluar masuknya kas.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Mahardika et al., 2019). Laporan

keuangan UMKM haruslah memenuhi persyaratan yang di atur dalam SAK EMKM (Sularsih & Sobir, 2019). Standar yang digunakan oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember pun belum secara jelas disebutkan, Distributor Molreng Jember mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan standarnya. Satu dari tiga laporan keuangan yang harus disusun sesuai SAK EMKM belum dibuat oleh Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember. Laporan tersebut adalah catatan atas laporan keuangan. Ketidak sesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember dengan SAK EMKM disebabkan faktor kurangnya pemahaman dan pengetahuan penyusun terkait dengan laporan keuangan, belum dilaksanakannya SOP, terbatasnya SDM, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai standar UMKM khususnya penyajian laporan keuangan dan kurangnya pengawasan dari pihak internal.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan Distributor Makanan CV. TKT Bana Food Jember masih belum sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, N. D. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 134-142. <https://doi.org/10.31106/jema.v15i2.1126>
- Azizah, R. D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1), 31-52. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM. <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak-efektif-11-sak-disahkan-selama-tahun-2016>
- Mahardika, A. G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. 2019. Peranan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Toko Textile Leuwi Bogor). *JIA: (Jurnal Ilmiah Akuntansi) Kesatuan*, 7(1), 193-196. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/198>
- Sularsih, H., & Sobir, A. 2019. Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 10-16. <https://doi.org/10.37328/jamswap.v4i4.115>
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro Kecil dan Menengah) pada Laporan Keuangan. *Jurnal Relasi*, 14(2), 1-14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>